

**ANALISIS MANAJEMEN KREDIT LUMBUNG PITIH
NAGARI (LPN) MANDIRI TELAGA BIRU DI KECAMATAN
KOTO BESAR KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Pembimbing I : Prof. Ir. Rudi Febriamansyah., M.Sc, Ph.D
Pembimbing II : Dr. Zednita Azriani, S.P., M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS MANAJEMEN KREDIT LUMBUNG PITIH NAGARI (LPN) MANDIRI TELAGA BIRU DI KECAMATAN KOTO BESAR KABUPATEN DHARMASRAYA

Abstrak

LPN Mandiri Telaga Biru merupakan salah satu Lumbung Pitih Nagari (LPN) yang masih bertahan hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dan manajemen kredit LPN Mandiri Telaga Biru sebagai dasar evaluasi keberlanjutan LPN selaku lembaga keuangan mikro. Analisis kinerja keuangan periode 2020–2023 menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/V/2006, yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Analisis manajemen kredit dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas mengalami fluktuasi, dengan penurunan rasio lancar dan cepat hingga 2022, lalu membaik di 2023. Rasio solvabilitas meningkat hingga 2022, dengan rasio hutang terhadap modal naik menjadi 197%, namun membaik pada 2023 menjadi 155%. Rasio profitabilitas cenderung menurun, di mana ROI turun dari 11% ke 8%, dan ROE menjadi 32% pada 2023. Rasio aktivitas menunjukkan perbaikan, terutama pada perputaran aktiva dan piutang. Untuk mendukung kinerja keuangannya, LPN menerapkan manajemen kredit melalui perencanaan, analisis kelayakan nasabah dengan prinsip 5C, penetapan suku bunga, pengawasan, serta penagihan kredit. Pencapaian penting terlihat dari penurunan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dari 9% pada 2020 menjadi 5% pada 2023, yang menunjukkan peningkatan manajemen risiko kredit melalui prinsip kehati-hatian dan pengawasan pasca pencairan. Secara keseluruhan, LPN Mandiri Telaga Biru menunjukkan upaya positif dalam memperkuat keberlanjutannya sebagai lembaga keuangan mikro.

Kata Kunci : Lumbung Pitih Nagari (LPN), Kinerja Keuangan, Manajemen Kredit, Pembiayaan Mikro

CREDIT MANAGEMENT ANALYSIS AT LUMBUNG PITIH NAGARI (LPN) MANDIRI TELAGA BIRU KOTO BESAR DISTRICT DHARMASRAYA REGENCY

Abstract

LPN Mandiri Telaga Biru is one of Lumbung Pitih Nagari (LPNs) that still operates this day. This study aims to analyze the financial performance and credit management of LPN Mandiri Telaga Biru in order to evaluate its sustainability as a microfinance institution. The LPN financial performance from 2020 to 2023 was analyzed by using a descriptive quantitative approach. It applied a financial ratio analysis based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and SMEs No.06/Per/M.KUKM/V/2006, including liquidity, solvency, profitability, and activity ratio. The LPN credit management was analyzed by using a descriptive qualitative approach. The results show that liquidity ratio fluctuated where quick ratio declined until 2022 and then increased in 2023. Solvency ratio increased until 2022, with the debt to equity ratio rised to 197%, then improved to 155% in 2023. Profitability ratio showed a downward trend, with ROI decreased from 11% to 8% and ROE reached 32% in 2023. Activity ratio showed improvement, particularly in asset and receivables turnover. In order to support its financial performance, LPN implemented credit management through credit planning, feasibility analysis using the 5C principles, interest rate determination, supervision, and loan collection. A significant achievement was the reduction of the Non Performing Loan (NPL) ratio from 9% in 2020 to 5% in 2023. This indicates that an improvement in credit risk management through circumspection principles and reimbursement monitoring. Overall, LPN Mandiri Telaga Biru demonstrates positive efforts in strengthening its sustainability as a microfinance institution.

Keywords : *Lumbung Pitih Nagari (LPN), Financial Performance, Credit Management, Microfinance*